

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan dan pembahasan yang telah diurutkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian secara umum dapat dilihat aktifitas membaca Al-Qur'an ba'da maghrib (variabel X) pada santri dipondok pesantren nurul hidhi berada dalam kategori sedang atau cukup. Dan dari hasil uji normalitas dengan demikian $X^2_{hitung} (29,9355) < X^2_{tabel} (9,487)$, dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
2. Akhlak santri nurul hidhi (variabel Y) berada dalam kategori sedang atau cukup. Hal tersebut terlihat dari nilai hasil tes kemampuan santri dengan demikian hasil normalitas $X^2_{hitung} (-327,1964) < X^2_{tabel} (9,487)$, dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Berdasarkan hasil analisis kolerasi, diketahui bahwa berpengaruh variabel X (aktifitas membaca Al-Qur'an ba'da maghrib) dengan variabel Y (akhlak santri nurul hifdhi), kolerasi sangat sedang dan cukup sekali yaitu sekitar 0,49 dan kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 24,01% sedangkan sebagian besarnya sisanya 86,91%, yakni dipengaruhi oleh variabel lain dan dapat diteliti lebih lanjut.

B. Saran

Bedasarkan kajian dari beberapa permasalahan di atas yang berkaitan dengan judul skripsi ini, maka pada bagian akhir, peneliti akan menyampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pondok pesantren

Membaca Al-Qur'an setiap hari, yang diupayakan agar santri belajar memahaminya dalam apa yang sedang di baca, agar lebih mudah lagi dalam proses penanaman isi kandungan ayat-ayat suci Al-Qur'an, terutama tentang akhlak.

2. Bagi pengurus di pondok pesantren

Setiap pengurus atau pemimpin pondok pesantren selalu memberi motivasi lagi agar setiap santri tetap semangat dalam murodzaah Al-Qur'an kembali di kamarnya masing-masing.

3. Bagi para santrian dan santriwati

Santri diharapkan mampu mengikuti aturan atau dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan dipondok ba'da maghrib, baik santri dan santriwati harus mengikuti aturan pondok pesantren tercecuali bagi santriwati yang sedang berlangan saja yang tidak boleh mengikuti aktifitas membaca Al-Qur'an ba'da maghrib dan harus saling memberi sinergi dan memotivasi dirinya sendiri baikpun teman sebayanya untuk kegiatan tersebut.

4. Bagi masyarakat

Siapa santri. Santri secara umum adalah sebutan bagi seseorang yang mengikuti pendidikan agama islam dipesantren, mereka adalah manusia biasa yang di kenal dengan sejenis yang sama, hanya saja santri lebih banyak mendalami ilmu-ilmu agama yang berbeda dengan anak-anak yang hanya belajar dengan pelajaran umum saja. Keistimewahan santri bukan hanya saja dia yg mempelajari kalam-kalam Allah (Al-Qur'an) melainkan para santri yang ada dipesantren dikit demi sedikit mempelajari kitab-kitab para ulama besar yang ada di Indonesia terutamanya.